

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Industri *fashion* saat ini terus berkembang seiring dengan kebutuhan untuk berinovasi dalam desain, keberlanjutan, dan dorongan kreatif untuk melakukan eksplorasi eksperimental. Seiring berkembangnya tren material kain bertekstur dan visual yang unik, teknik *hot textile* memberikan peluang baru untuk menciptakan kain dengan karakter yang khas, sekaligus mendukung nilai-nilai eksklusif dan keahlian yang menjadi ciri utama pendekatan *artisanal*. Eksplorasi eksperimental dengan teknik *hot textile* dapat ditemui pada desainer seperti pada koleksi dari desainer Iris Van Herpen yang berjudul *Hybrid Show*, gaun transparan *Ataraxy* dibentuk menggunakan *heat gun* untuk menciptakan tampilan yang mengambang berdasarkan gambaran dari koleksi tersebut (Iris Van Herpen, 2024), serta pada koleksi – koleksi sebelumnya.

Penelitian mengenai penerapan teknik *hot textile* belum banyak ditemui saat ini, salah satu yang sudah dilakukan adalah penelitian berjudul “*Penggabungan Material Plastik LDPE dan Plastik PET Menggunakan Teknik Hot textile sebagai Embellishment*” yang berfokus pada pemanfaatan limbah plastik dengan menggunakan teknik *hot textile*. Namun, keterbatasan dalam memahami karakteristik material plastik yang digunakan mengakibatkan hasil eksplorasi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk atau acuan desain yang diharapkan, serta masih memperlihatkan efek terbakar atau *burn effect*. Penelitian sebelumnya juga memberikan rekomendasi yaitu pentingnya pemahaman mendalam terhadap karakter material, serta mempertimbangkan ukuran dan ketebalan material agar penerapan teknik *hot textile* dapat dilakukan dengan tepat (Stephanie dkk., 2022).

Penerapan dengan pendekatan *artisanal fashion* didasari dengan menekankan kualitas, keterampilan dengan nilai tinggi, dan fokus terhadap detail. Pendekatan ini memiliki prinsip yaitu melakukan praktik produksi dengan skala kecil, mempertahankan eksklusifitas produknya dan sebagai representatif dari pembuatnya. Pada dasarnya semua fase yang berhubungan dengan material dalam

desain dan produksi busana (seperti pemintalan, penenunan, pewarnaan dan manipulasi kain, pembuatan pola, konstruksi garmen, dan penyelesaian akhir) dapat dilakukan secara manual dan oleh karena itu dianggap sebagai metode *artisanal* (Aakko, 2016).

Teknik *hot textile* dapat diterapkan dalam *artisanal fashion* karena menekankan kualitas, keunikan, dan keterampilan pembuatnya. Teknik ini memperkaya estetika kain dengan efek visual yang tidak biasa. Teknik ini juga merupakan bentuk eksplorasi eksperimental yang membutuhkan kemampuan teknis yang tepat, serta pemahaman mendalam terhadap karakteristik material, mengingat reaksi bahan terhadap panas dan penggunaan alat seperti *heat gun* harus dikontrol secara manual. Oleh karena itu teknik ini sesuai dengan prinsip *artisanal fashion* yang bertujuan menciptakan produk dengan keterampilan bernilai tinggi, eksklusif dan berciri khas.

Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi penerapan teknik *hot textile* dalam konteks desain busana. Penelitian ini akan berfokus pada penerapan teknik *hot textile* pada material kain poliester untuk menentukan parameter penggunaan teknik *hot textile* dengan menerapkan batasan dalam penelitian sebagai solusi dalam memahami karakteristik material, serta mengeksplorasi penerapannya dalam konteks busana *artisanal fashion*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Adanya peluang untuk mengeksplorasi material menggunakan teknik *hot textile*,
2. Adanya peluang untuk menentukan parameter penggunaan teknik *hot textile* seperti suhu, jarak dan juga durasi waktu,
3. Adanya potensi penerapan teknik *hot textile* pada busana dengan pendekatan *artisanal fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah yang akan dikaji.

1. Apa karakteristik material yang sesuai dengan perancangan konsep desain yang digunakan menggunakan penerapan teknik *hot textile*?
2. Bagaimana menentukan suhu, jarak dan juga durasi waktu yang tepat agar teknik ini dapat digunakan tanpa merusak material?
3. Apa saja potensi penerapan teknik *hot textile* pada busana dengan pendekatan *artisanal fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik: Eksplorasi teknik *hot textile* dengan menggunakan alat *heat gun* dengan parameter suhu, jarak dan juga durasi waktu dengan fokus untuk menghindari reaksi yang tidak diinginkan seperti menggumpal atau berlubang tembus pada kain.
2. Material: Menggunakan material kain poliester seperti Satin, Sifon, Organza, dan *Tulle* untuk mencari visual yang ingin dicapai dan untuk menentukan kain yang layak untuk diterapkan pada busana
3. Ketahanan: Menguji ketahanan/kekuatan dari hasil eksplorasi pada busana sehingga dapat bertahan terhadap berbagai dari proses pembuatan hingga kenyamanan saat dipakai.
4. Eksplorasi desain: Menentukan desain busana yang memanfaatkan hasil eksplorasi teknik *hot textile*, dengan memperhatikan faktor estetika, kenyamanan, dan ketahanan.

I.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik material, serta hasil eksplorasi yang layak, tahan lama dan sesuai dengan perancangan desain busana,

2. Menentukan parameter yang tepat dalam penggunaan teknik *hot textile* dan memastikan teknik ini dapat digunakan tanpa merusak material,
3. Menerapkan teknik *hot textile* pada busana yang sesuai dengan prinsip desain dan pendekatan *artisanal fashion*.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Memahami karakteristik material yang tepat, seperti poliester, yang tahan lama dan cocok untuk diterapkan, serta hasil eksplorasi yang layak tanpa mengurangi nilai estetika.
2. Memaksimalkan penggunaan teknik *hot textile* dengan parameter yang tepat untuk menghindari reaksi yang tidak diinginkan pada material,
3. Memahami potensi penerapan teknik *hot textile* dalam desain busana sesuai dengan pendekatan *artisanal fashion*,

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi penerapan teknik *hot textile* dalam konteks desain busana. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menganalisis lebih dalam berbagai aspek teknik ini, termasuk proses, hasil visual, dan keterkaitannya dalam pendekatan *artisanal fashion*.

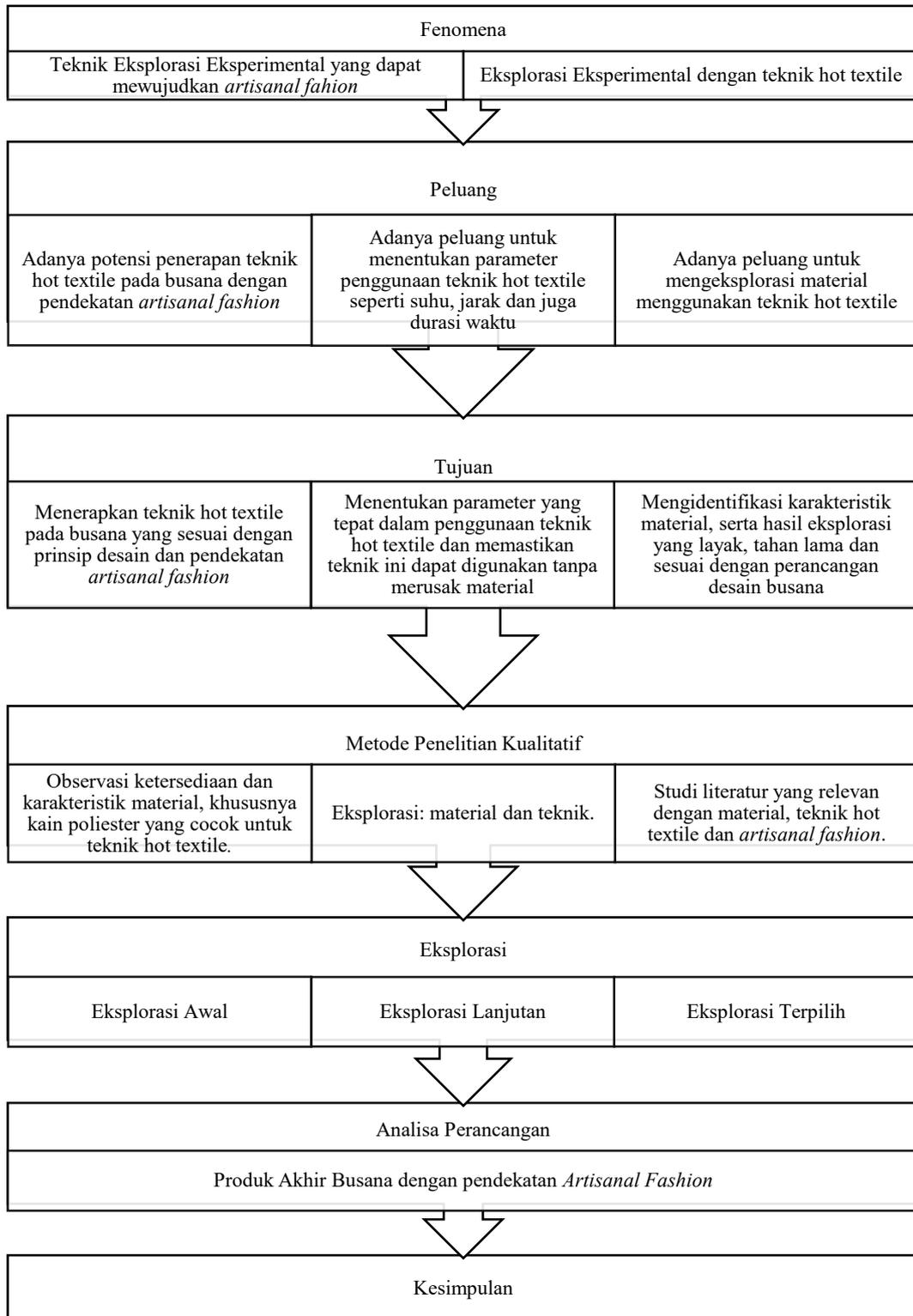
Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur: Mengumpulkan data dari literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan teknik *hot textile* dan *artisanal fashion*. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan dasar teoretis yang kuat dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian.
2. Eksplorasi Teknik: Eksplorasi dilakukan menggunakan beberapa material kain poliester untuk memahami karakteristik material terhadap panas menggunakan *heat gun* dengan parameter suhu, jarak dan durasi waktu. Eksplorasi akan didokumentasikan secara rinci untuk analisis lebih lanjut. Hasil eksplorasi akan dievaluasi berdasarkan eksplorasi yang layak dari estetika dan ketahanan.

3. Observasi: Peneliti akan melakukan kunjungan ke toko kain di Bandung untuk memahami ketersediaan dan karakteristik material, khususnya kain poliester yang cocok untuk teknik *hot textile*.

I.8 Kerangka Penelitian

Tabel I.1 Kerangka Penelitian



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

I.9 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini ditulis dan disusun dalam empat bagian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pemaparan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari referensi buku, jurnal, atau sumber ilmiah lainnya, untuk mendukung pemahaman teoritis terkait penerapan teknik *hot textile* dan pendekatan *artisanal fashion* dalam desain busana.

BAB III: METODE PENELITIAN DATA LAPANGAN

Bab ini berisikan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dari eksplorasi eksperimen, observasi, dan studi literatur untuk menentukan parameter teknik *hot textile* yang paling efektif, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan desain busana.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jawaban hasil dari rumusan masalah yang telah diidentifikasi, terkait eksplorasi material, parameter penerapan teknik *hot textile*, serta implementasi teknik pada busana dengan pendekatan *artisanal fashion*.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang diajukan oleh penulis sebagai bentuk refleksi dan rekomendasi terhadap hasil penelitian.